



Musyarofah¹
 Firdaus Suhaimi²
 Kunaenih³

PENGARUH KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK STUDI SURVEI DI SMK BINA PANGUDI LUHUR

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis akhlak di kalangan remaja terutama di sekolah, hal ini ditandai dengan peserta didik yang menggunakan kata-kata kasar saat berbicara, terjadi nya tindakan kekerasan terhadap teman sebaya, rendahnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, tidak punya rasa tanggung jawab. Maka diperlukan pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu bentuk yang dilakukan guru sebagai upaya dalam membentuk karakter, salah satunya melalui kegiatan keagamaan. Karena kegiatan keagamaan dapat membentuk akhlak peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode "deskriptif analitik korelasional". Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI di SMK Bina Pangudi Luhur. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 102 peserta didik, yang dijadikan sampel berdasarkan rumus slovin menjadi 81 peserta didik, untuk menganalisis data dengan correlation product moment (r_{xy}) dan uji hipotesis. Data yang dihasilkan dari r_{xy} sebesar 0,532, berdasarkan interpretasi data menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan memiliki korelasi yang sedang atau cukup yaitu 0,40-0,70. Dilihat dari hasil pengujian hipotesis kegiatan keagamaan, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Bina Pangudi Luhur yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.541 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$, artinya hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a .

Kata Kunci: Kegiatan Keagamaan, Ekstrakurikuler Rohani Islam, Pembentukan Karakter

Abstract

The study was undermined by a moral crisis among adolescents especially at school, it was characterized by students using harsh words when speaking, violent acts against peers, low respect for teachers and parents, lack of sense of responsibility. Then there's a need for character education at school. Character education in schools is one of the forms that teachers do as an attempt to shape character, one of them through religious activities. Because religious activities can shape the morals of students. The research uses the method of "descriptive correlational analytics". The object of this research is the students of classes X and XI at the Bina Pangudi Luhur SMK. The population in the study was 102 pupils, who were sampled on the basis of the Slovenian formula to 81 pupils to analyze the data with the correlation product moment (r_{xy}) and the hypothesis test. The data obtained from the (r_{xy}) was 0.532, based on the data interpretation showed that religious activity had a moderate or sufficient correlation of 0.40-0.70. Seeing the results of the testing of the hypothesis of religious activity, has a positive and significant influence on the formation of the character of the pupils in SMK Bina Pangudi Luhur who showed a t value of 5.541 with a significant magnitude of $0,000 < 0,05$, which means the hypothetical in this study rejects H_0 and accepts H_a .

Keywords: Religious Activities,, Islamic spiritual extracurricular, Character Formatting

PENDAHULUAN

Memperhatikan fungsi pendidikan nasional pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 yang berbunyi:

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta
 email : ofahhh28@gmail.com, firdayaya@gmail.com, kunaenihuid@gmail.com

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sumber: <https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html> (diakses pada 20 Desember 2023)

Maka dapat dipahami bahwa Pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk mengembangkan keterampilan, membentuk karakter peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Dari tujuan ini disimpulkan bahwa pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan tetapi juga tentang karakter. Dengan pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu menerapkan di kehidupan sehari-hari sampai tujuan pendidikan yang diinginkan itu dapat dilihat pada sikap keseharian peserta didik.

Karakter peserta didik perlu diterapkan sejak dini karena itu merupakan faktor penting dalam diri peserta didik yang akan mempengaruhi cara bersikap terhadap sesuatu di kehidupan sehari-hari untuk bersaing di dunia global serta teknologi yang semakin berkembang pesat. Dalam hal ini sekolah mempunyai pengaruh yang sangat penting, sekolah merupakan suatu wadah atau tempat untuk tumbuh dan berkembangnya peserta didik secara keseluruhan. Karena, peserta didik memiliki waktu yang cukup banyak untuk berada di lingkungan sekolah bersama teman-temannya.

Survei karakter peserta didik yang dilaksanakan Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan tahun 2021 secara rata-rata menghasilkan angka indeks menurun dibandingkan hasil indeks tahun lalu. Tahun ini indeks karakter peserta didik jenjang pendidikan menengah berada di angka 69,52 turun dua point dari angka indikatif tahun lalu (71,41). Penyebab penurunan angka indeks ini diduga kuat karena efek pandemik covid 19.

Sumber: <https://balitbangdiklat.kemendiknas.go.id/berita/indeks-karakter-siswa-menurun-refleksi-pembelajaran-masa-pandemi> (diakses pada 20 Desember 2023).

Dalam hal ini, lingkungan sekolah tidak hanya pendidikan akademik saja tetapi juga diajarkan nilai-nilai moral dan etika berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dalam hal ini, lingkungan sekolah juga mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik. Supaya peserta didik menjadi individu yang berkualitas dan mempunyai karakter yang baik, melalui pembiasaan perilaku dan pengajaran nilai karakter dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.

Pembentukan karakter peserta didik di sekolah yaitu melalui ditingkatkannya kegiatan keagamaan di sekolah untuk mencapai sebuah tujuan yang telah dibuat yaitu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, membina peserta didik agar beriman kepada Allah, menjadi insan yang taat serta berakhlak mulia, lalu mengaplikasikan nya di kehidupan bermasyarakat. Ekstrakurikuler rohani Islam ini merupakan program sekolah yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran inti, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di kelas adanya ekstrakurikuler ini juga menjadi wadah yang bisa peserta didik manfaatkan untuk mengembangkan minat dan bakat, mendapatkan pengalaman serta mengetahui ajaran agama Islam lebih luas.

Dalam hal ini pembentukan karakter peserta didik merupakan sebuah upaya atau proses yang secara tersusun untuk dilaksanakan dengan tujuan menanamkan nilai-nilai perilaku yang bermoral dan bertanggung jawab terhadap peserta didik yang nantinya akan diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari, karena seorang peserta didik merupakan penerus generasi bangsa oleh karena itu pembentukan karakter yang baik ini seharusnya dijalankan sejak dini. Sebuah pembelajaran yang diberikan sekolah kepada peserta didik dan harus akan melibatkan pihak-pihak penting, seperti guru, orangtua serta masyarakat. Semua elemen penting ini terlibat supaya pembentukan karakter peserta didik dapat berjalan dengan efektif, tentu dengan keterlibatan mereka mengenai hal-hal positif supaya karakter yang dimiliki merupakan karakter yang baik dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi pada realitanya, yang terjadi saat ini di SMK Bina Pangudi Luhur ditemukan rendahnya sikap dan perilaku siswa baik kepada guru, orang tua dan teman sebaya, dilihat dari cara berbicara maupun dari cara bersikap. Kurangnya sebahagian karakter peserta didik seperti: banyaknya peserta didik yang tidak disiplin waktu dan tidak menaati aturan di

sekolah, terdapat banyaknya siswa yang tidak bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas, dimana guru sudah memberikan tempo waktu pengerjaan tugas akan tetapi ada sebahagian peserta didik mengerjakan tugas dihari pengumpulan tugas tersebut, dan masih adanya sebahagian peserta didik tidak melaksanakan sholat dan tidak hormat kepada guru. Untuk mengatasi semua masalah tentang karakter peserta didik diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi hal tersebut dengan kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah diharapkan peserta didik mampu menghayati, mendalami serta mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini, lingkungan sekolah tidak hanya pendidikan akademik saja tetapi juga diajarkan nilai-nilai moral dan etika berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dalam hal ini, lingkungan sekolah juga mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik. Supaya peserta didik menjadi individu yang berkualitas dan mempunyai karakter yang baik, melalui pembiasaan perilaku dan pengajaran nilai karakter dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu faktor yang mungkin digunakan dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah yaitu melalui ditingkatkan kegiatan keagamaan di sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu bertujuan untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat peserta didik dalam usaha membentuk kepribadian peserta didik supaya menjadi karakter yang baik dan positif.

Berdasarkan dari analisa di atas maka peneliti akan mencoba untuk mengetahui dampak kegiatan keagamaan terhadap karakter peserta didik. Yang kemudian menjadi judul “Pengaruh Kegiatan keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Study Survei SMK Bina Pangudi Luhur)”.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Analitik Korelasional. Deskriptif Analitik Korelasional yaitu suatu penelitian yang menggambarkan informasi tentang keadaan suatu gejala yang berkaitan dengan gejala yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel X (Kegiatan Keagamaan) terhadap variabel Y (Pembentukan Karakter) apabila ada, maka seberapa besar pengaruhnya kegiatan keagamaan terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Bina Pangudi Luhur.

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas X dan XI SMK Bina Pangudi Luhur yang secara keseluruhan berjumlah sebanyak 102 peserta didik dan yang terdiri dari kelas X Akutansi, X Manajemen Perkantoran dan XI Akutansi. Sampel adalah bagian terkecil dari populasi, sehingga dijadikan sampel berdasarkan rumus slovin menjadi sebanyak 81 peserta didik, dengan pengumpulan data menggunakan simple random sampling, untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis data yaitu uji correlation product moment, uji linieritas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Correlation Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi Person
- N : Banyak pasangan nilai X dan Y
- $\sum XY$: Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- $\sum X$: Jumlah nilai X
- $\sum Y$: Jumlah nilai Y
- $\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

$$r_{xy} = \frac{81.443442 - (5437.6558)}{\sqrt{[81.370269 - (5437)^2][81.537948 - (6558)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35918802 - 35655846}{\sqrt{[29991789 - 29560969][43573788 - 43007364]}}$$

$$r_{xy} = \frac{262956}{\sqrt{[430820][566424]}}$$

$$r_{xy} = 0,532309643 = \mathbf{0,532}$$

Perhitungan di atas merupakan analisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment yang digunakan untuk menghitung korelasi dengan menggunakan variasi data. Keragaman data tersebut dapat menunjukkan korelasinya. Kemudian peneliti membandingkan hasil perhitungan tersebut menggunakan hasil perhitungan non parametrik yaitu IBM SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Descriptive Statistics Variabel X terhadap Variabel Y

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kegiatan Keagamaan	81	53	98	67.12	8.154
Karakter Peserta Didik	81	44	99	80.96	9.349
Valid N (listwise)	81				

Berdasarkan perhitungan menggunakan IBM SPSS versi 26 di atas, dapat diketahui nilai minimum (terendah), nilai maksimum (tertinggi) dan juga nilai mean (rata-rata) dari kedua variabel di atas. Pada variabel X nilai minimum 53, nilai maksimum 98 dan nilai rata-rata 67,12. Sedangkan, untuk variabel Y nilai minimum 44, nilai maksimum 99 dan nilai rata-rata 80,96.

2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 2 Hasil Uji t

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	40.246	7.402		5.437	.000			
	Kegiatan Keagamaan	.607	.109	.529	5.541	.000	.529	.529	.529

a. Dependent Variable: Karakter Peserta Didik

3. Uji Hipotesis

Tabel 3 Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.529 ^a	.280	.271	7.984	.280	30.703	1	79	.000

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Keagamaan

Berdasarkan IBM SPSS versi 26 di atas, kegiatan keagamaan menunjukkan nilai t hitung 5,541 atau positif dengan taraf signifikan kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05) dapat diartikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **H₀** ditolak dan **H_a** diterima. Jadi, dapat dinyatakan bahwa kegiatan keagamaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter di SMK Bina Pangudi Luhur.

Berdasarkan interpretasi data di atas menunjukkan pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Bina Pangudi Luhur sebesar 0,529. Dapat diketahui, hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan memiliki korelasi yang

sedang atau cukup yaitu 0,40 – 0,70. Oleh karena itu dapat dimengerti bahwa kegiatan keagamaan memiliki pengaruh sebesar 52,9%

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan pengaruh kegiatan keagamaan terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Bina Pangudi Luhur sebesar 0,529. Dapat diketahui, hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan memiliki korelasi yang sedang atau cukup yaitu 0,40 – 0,70. Oleh karena itu dapat dimengerti bahwa kegiatan keagamaan memiliki pengaruh sebesar 52,9% terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMK Bina Pangudi Luhur. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan keagamaan yang diadakan di SMK Bina Pangudi Luhur menghasilkan nilai yang positif bagi pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, kegiatan keagamaan di sekolah dengan karakter peserta didik memiliki hubungan yang sangat penting, karena kegiatan keagamaan di sekolah sebagai salah satu strategi guru dalam menanamkan pendidikan agama Islam dengan metode pembiasaan. Karena, dengan adanya pembiasaan yang dilakukan, secara tidak langsung dalam kegiatan akan menjadi faktor pembentuk tingkah laku setiap peserta didik. Outputnya diharapkan peserta didik dapat mempunyai akhlak dan etika di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyana M.Pd.I, D. N. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER Berbasis TOTAL QUALITY MANAGEMENT (N. Hidayah (Ed.); 1). AR-RUZZ MEDIA.
- Barnawi, & Arifin, M. (2016). STRATEGI & KEBIJAKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER (M. Sandra (Ed.); kedua). AR-RUZZ MEDIA.
- Fitri, A. Z. (2017). PENDIDIKAN KARAKTER berbasis NILAI & ETIKA DI SEKOLAH (R. T. Sari (Ed.); Kedua). AR-RUZZ MEDIA.
- Koesoema A, D. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER (A. A. Nusantara (Ed.); Empat). Grasindo.
- Kusumaningrum, D. E., Benty, D. D. N., & Gunawan, I. (2019). MANAJEMEN PESERTA DIDIK (Y. N. I. Sari (Ed.); 1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammedi M.Pd.I.dkk. (2017). BUKU PSIKOLOGI BELAJAR.pdf (M. Ilyas, S.Pd., M.Kom (Ed.); Pertama). LARISPA Indonesia. http://repository.uinsu.ac.id/16299/1/BUKU_PSIKOLOGI_BELAJAR.pdf
- Ningsih M.Pd, D. T. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER (M. H. Samiaji (Ed.); 1st ed.). CV. Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- Tsauri, S. (2015). Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa (A. H. Mutohar (Ed.)).
- Umam, C. (2021). PENDIDIKAN AKHLAK, Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Program Penguatan Kegiatan Keagamaan (Guepedia (Ed.); pertama). Guepedia. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tfxMEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Chotibul+Imam,+Pendidikan+Akhlak,\(Tanggamus:+Guepedia,+2021\),+hal.+116&ots=7xIa2xDjDz&sig=EM3nBgQ7IPGaM2PM7ZNYMBQF6JU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tfxMEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Chotibul+Imam,+Pendidikan+Akhlak,(Tanggamus:+Guepedia,+2021),+hal.+116&ots=7xIa2xDjDz&sig=EM3nBgQ7IPGaM2PM7ZNYMBQF6JU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Abidin, A. M. (2019). Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak. *An-Nisa*, 12(1), 570–582. <https://doi.org/10.30863/annisa.v12i1.452>
- Adawiyah, S. (2018). Pentingnya pendidikan karakter pada anak. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018*, 347–351. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/10159>
- Amanulloh, M. I., Hidayat Ginanjar, M., & Wahidin, U. (2019). Peran Kegiatan Ektrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman dan Sikap Keberagamaan Peserta Didik di SMK N Informatika Pesat Kota Bogor. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 63–74. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/410/329>
- Aziz.M.Pd.I, D. M. (2020). Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. In Z. Nasution., MA (Ed.), *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan (Pertama, Vol. 2, Issue 1705045066)*. Media Madani. <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/20/18>

- Chairunnisa C., D. (2019). Pengembangan Model Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama. In *Journal of Social Community* (Vol. 4, Issue 14, pp. 1–141). Mitra Wacana Media. http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/8127/1/buku_pengembangan_model_pendidikan_karakter_di_sekolah_menengah_pertama-compressed.pdf
- Dharmanto, A., Setyawati, N. W., & Woelandari PG, D. S. (2022). ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP FASILITAS PELAYANAN PUBLIK PADA PENGGUNA TRANS JAKARTA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains* Vol. 3 No. 1, April 2022 : 18-23, 3(1), 18–23.
- Gunawan, S.Pd.I. M.Ag, D. H. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER Konsep dan Implementasi (A. Saepulrohimi (Ed.); Kelima). Penerbit Alfabeta. https://etheses.uinsgd.ac.id/69084/1/Pendidikan_Karakter-Heri_Gunawan.pdf.pdf
- Kurniawan, H. (2023). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER RUMAH TAHFIDZ DISMP N 7 MUARO JAMBI [Universitas Jambi]. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf
- Kegiatan. (2016). Pengembangan, Badan Bahasa, Pembinaan Pendidikan, Kementerian Kebudayaan Riset Republik, Teknologi Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kegiatan>
- Kumparan. (2023). Inilah 3 Fungsi Pendidikan Karakter untuk Peserta Didik. *Berita Terkini*. <https://kumparan.com/berita-terkini/inilah-3-fungsi-pendidikan-karakter-untuk-peserta-didik-21Ucxs12skW/full>
- Maksum, M. M. (2022). PERANAN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBINA SIKAP TAKWA PESERTA DIDIK DI MAN 1 SINJAI. 8.5.2017, 1–93. https://repositori.uin-alaudidin.ac.id/22707/1/Peranan_Kegiatan_Keagamaan_dalam_Membina_Sikap_Takwa_Peserta_Didik_di_MAN_1_Sinjai.pdf
- Nasution, A., Siregar, N., Winanda, P., & Hanum OK, A. (2022). Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 87–98. <https://doi.org/10.58192/populer.v1i3.393>
- Opnamiyati, S. H., & Asrofi, D. A. N. (2022). Kegiatan ekstrakurikuler rohis sebagai sarana pendidikan karakter. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(8), 486–494. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i8.336>
- Pramulia, F., Munthe, M. S., Andreansyah, Y., Syahrial, & Silvina, N. (2023). Ekstrakurikuler Rohis (Kerohanian Islam) Dalam Menumbuhkan Semangat Beribadah Siswa di SMANegeri 1 Stabat. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4093–4096. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13602/10340>
- Ramli, N. (2020). Pendidikan Karakter Implementasi Pembelajaran IPS Menengah Pertama. In *Mau'izhah* (Vol. 11, Issue 1).
- Siulmi. (2019). ANALISIS KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMPN 5KOTA BENGKULU. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 53, Issue 1). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3439/1/SIULMI.pdf>
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17.
- Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Wardono, B. H. (2021). Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/I Di Sma Negeri 7 Bengkulu Selatan [Institut Agama Islam Negeri Bengkulu]. In *Master Theses*. http://repository.iainbengkulu.ac.id/5782/1/TESIS_BOBY_LENGKAP.pdf
- Wikipedia. (2024). Rohani Islam, https://id.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Rohani_Islam#Sejarah
- Rohidin, S.H., M.A.g., D. D. (2020). Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar (Kedua, Vol. 4, Issue 1). FH UJI Press. <https://pak.uji.ac.id/wp-content/uploads/2020/11/Buku-Pendidikan-Agama-Islam-Sebuah-Pengantar.pdf>